

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukannya intervensi, kedua klien sudah paham dan sudah bisa mempraktekan intervensi yang telah diajarkan oleh peneliti yaitu relaksasi otot progresif. Kedua keluarga sudah rutin minum obat secara teratur. Kedua keluarga sudah mampu melakukan relaksasi otot progresif selama 3 hari selama 2 sesi. Hasil dari tekanan darah Ny.B dari 145/110 mmHg menjadi 120/80 mmHg, terjadi penurunan rata-rata sistolik sebesar 2,5 mmHg dan diastolik sebesar 5 mmHg. Hasil dari Ny.W dari 140/100 mmHg menjadi 110/80 mmHg, terjadi penurunan rata-rata sistolik sebesar 5 mmHg dan diastolik sebesar 3,3 mmHg. Kedua keluarga dapat memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.

Maka kesimpulan dari analisa kedua keluarga ialah terdapat penurunan tekanan darah setelah dilakukan relaksasi otot progresif. Ny.W dapat menurunkan tekanan darah lebih efektif dari pada Ny. B, berdasarkan hasil dilapangan Ny.B tidak ada dukungan dari anggota keluarga ketika suaminya sedang bekerja, sehingga hasilnya kurang optimal karena adanya faktor stressor. Analisa penelitian ini, keberhasilan yang optimal dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, tingkat stress dan komitmen dalam dirinya.

Tingkat kemandirian keluarga Tn.Ar dan Tn.A setelah dilakukan intervensi, bahwa keluarga menerima peneliti melakukan relaksasi otot progresif sampai hari terakhir intervensi. Kedua keluarga sudah mengetahui penyakitnya dan mengontrol penyakitnya setiap bulan ke pelayanan kesehatan. kedua keluarga rutin melakukan relaksasi otot progresif sesuai waktunya. Kedua keluarga sudah rutin mengkonsumsi obat antihipertensi. Kedua keluarga sudah mampu melaksanakan tindakan promotive tentang penyakitnya kepada anggota keluarga lainnya. Tingkat kemandirian keluarga Tn.Ar dan Tn.A berada di tingkat IV.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Keilmuan

Hasil studi kasus ini menjadi bentuk penanganan hipertensi melalui intervensi unggulan berupa relaksasi otot progresif dalam asuhan keperawatan pada keluarga dengan diagnosa medis hipertensi, sehingga kemandirian keluarga dapat meningkatkan. Meningkatkan dukungan keluarga dan mempertimbangkan tingkat stressor juga harus diperhatikan sebelum melakukan intervensi. Peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan mengenai dukungan keluarga dan tingkat stressor terhadap hipertensi dalam intervensi relaksasi otot progresif.

5.2.2. Bagi Aplikatif

5.2.2.1. Penulis

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan intervensi non farmakologi pada keluarga dengan diagnosa medis hipertensi yaitu relaksasi otot progresif. Penulis dapat memperhatikan Tingkat stressor dan dukungan dari keluarga saat melakukan intervensi.

5.2.2.2. Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bentuk penanganan hipertensi pada wilayah kerja puskesmas dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga menggunakan intervensi relaksasi otot progresif pada keluarga dengan diagnosa medis hipertensi. Berdasarkan studi kasus ini perawat dapat memperhatikan dan meningkatkan dukungan keluarga serta suasana tingkat stressor saat dilakukannya intervensi agar hasilnya optimal.

5.2.2.3. Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat menjadikan pengetahuan kepada masyarakat atau keluarga dalam meningkatkan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan sederhana melalui intervensi relaksasi otot progresif. Sebelum dilakukannya intervensi keluarga dapat memperhatikan dukungan kepada anggota keluarga yang sakit serta memperhatikan tingkat stress sehingga hasil intervensi tercapai.